

ABSTRAK

Judul : Analisis Ketepatan Kode Diagnosis Kasus Persalinan Secara *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta
Nama : Adelia Anggraini
Program Studi : D-III Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan

Salah satu aspek terpenting dalam pelayanan rekam medis adalah kegiatan klasifikasi dan kodefikasi diagnosis serta tindakan. Dalam melakukan pemberian kode diagnosis pasien, petugas koding mengacu pada aturan ICD-10. Berdasarkan aturan ICD-10 kasus persalinan terdiri atas tiga komponen yaitu kondisi atau penyulit (O00-O99), metode persalinan (O80-O84), dan *outcome of delivery* (Z37.-) yang digunakan sebagai kode tambahan untuk mengetahui hasil persalinan. Tujuan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui ketepatan kode diagnosis kasus persalinan secara *sectio caesarea* di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan sampel sebanyak 70 rekam medis kasus persalinan secara *sectio caesarea* di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. Pada penelitian ini didapati hasil komponen atau penyulit ibu dengan ketepatan 90% (63 RM), lalu metode persalinan dengan ketepatan 11,43% (8 RM). Serta *outcome of delivery* yang memiliki ketepatan 0% (70 RM). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap kepala rekam medis dan koder bahwa ketepatan pengodean dapat dipengaruhi oleh faktor 5M (*man, money, material, method, machine*), yaitu ketelitian koder dalam melakukan pengodean, kejelasan pada tulisan dokter, serta tersedianya SPO yang memiliki catatan khusus mengenai pengodean kasus persalinan sehingga proses pengodean dapat terstruktur dengan baik.

Kata kunci : Persalinan, *Sectio Caesarea*, Ketepatan, Pengodean

ABSTRACT

Title : *Analysis of the Accuracy of the Diagnostic Code for Sectio Caesarea Delivery Cases at Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta*
Name : **Adelia Anggraini**
Study Program : *D-III Medical Records and Health Information*

One of the most important aspects in medical record services is the classification and codification of diagnoses and actions. In giving the patient diagnosis code, the coding officer refers to the ICD-10 rules. Based on the ICD-10 rules, cases of delivery consist of three components, namely conditions or complications (O00-O99), method of delivery (O80-O84), and outcome of delivery (Z37.-) which are used as additional codes to determine delivery outcomes. The purpose of the study was to determine the accuracy of the diagnosis code for cases of caesarean delivery at Rumah Sakit Jakarta. The study used descriptive analysis with a quantitative approach. With a sample of 70 medical records of delivery cases by sectio caesarea at Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. In this study, the results of maternal components or complications were found with an accuracy of 90% (63 MR), then the method of delivery with an accuracy of 11,43% (8 MR). And the outcome of delivery which has 0% accuracy (70 MR).Based on the results of interviews and observations of the head of the medical record and coder that the accuracy of coding can be influenced by 5M factors (man, money, material, method, machine), including the accuracy of the coder in coding, clarity in the doctor's writing, and the availability of SPO which has special notes on coding cases of childbirth so that the coding process can be structured properly.

Key word : *Delivery, Sectio Caesarea, Accuracy, Coding*